

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

a. Dari tes hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yaitu:

- 1) Pada kondisi awal diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 24,24% atau 8 orang siswa mendapatkan nilai dalam kategori tuntas, sedangkan 25 orang siswa yang lainnya termasuk ke dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 75,76% dan nilai rata-rata kelas sebesar 41,97.
- 2) Pada siklus I, diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 54,55% atau 18 orang siswa mendapatkan nilai dalam kategori tuntas. Sedangkan 15 orang siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 45,45% dan nilai rata-rata kelas sebesar 62,58.
- 3) Pada siklus II diperoleh ketuntasan klasikal sebesar sebesar 87,88% atau 29 orang siswa termasuk ke dalam kategori tuntas, sedangkan 4 orang siswa yang lain belum dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 12,12% dan nilai rata-rata kelas sebesar 81,67.

b. Dari hasil pengamatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh persentase sebesar 64,70% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan persentase mencapai 81,16%.

- c. Dari hasil pengamatan kemampuan guru mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan persentase sebesar 78,94% meningkat menjadi 90,79% di siklus II.
- d. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi pokok gaya magnet di kelas V SD Negeri 101764 Bandar Klippa

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan hasil kesimpulan yang diperoleh, maka saran dari peneliti sebagai berikut.

- a. Bagi guru, agar mendalami model kooperatif tipe *jigsaw* sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang variatif dan menyenangkan yang dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.
- b. Bagi sekolah, untuk menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menjadi model pembelajaran yang diterapkan di sekolah.
- c. Bagi siswa, hendaknya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, tertib sehingga tujuan pembelajaran dapat lebih mudah tercapai.
- d. Bagi peneliti lain, sebaiknya melanjutkan penelitian dengan model ini dengan mengadakan perbaikan serta dapat ditambahkan dengan memadukan pada model pembelajaran lain agar pembelajaran menjadi semakin menarik.